

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2025
Adinda Putri Meisya Hapsari
011211057

Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Nyeri Dada Pada Pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di RSUD Salatiga

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri dada merupakan salah satu gejala utama penyakit kardiovaskular, termasuk *Acute Coronary Syndrome* (ACS), yang mencakup STEMI, NSTEMI, dan angina. Pemahaman karakteristik pasien dengan nyeri dada dapat membantu dalam identifikasi faktor risiko dan intervensi yang tepat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pasien dengan nyeri dada, khususnya dalam kaitannya dengan faktor usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, serta karakteristik nyeri dada berdasarkan metode PQRST.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Data diperoleh dari rekam medis pasien yang dirawat di RSUD Salatiga selama satu bulan. Variabel yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, riwayat penyakit, serta karakteristik nyeri dada (pola, lokasi, penyebaran, skala, dan durasi nyeri). Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel.

Hasil: Dari hasil analisis terhadap pasien dengan nyeri dada, ditemukan bahwa kelompok usia 51-75 tahun memiliki insidensi tertinggi terhadap ACS, terutama STEMI dan NSTEMI. Laki-laki lebih sering mengalami STEMI dibandingkan perempuan. Hipertensi merupakan faktor risiko utama yang ditemukan pada 57,1% pasien, diikuti oleh riwayat serangan jantung dan diabetes mellitus. Karakteristik nyeri dada menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami nyeri tumpul dengan pola hilang timbul, berlokasi di dada tengah, dan menyebar ke seluruh dada atau lengan kiri hingga leher. Mayoritas pasien merasakan nyeri dengan intensitas sedang hingga berat, dengan durasi nyeri yang bervariasi antara <15 menit hingga >15 menit.

Kesimpulan: Nyeri dada lebih sering terjadi pada laki-laki usia paruh baya hingga lanjut usia, dengan faktor risiko utama berupa hipertensi, riwayat serangan jantung, dan kebiasaan merokok. Karakteristik nyeri dada yang paling umum adalah nyeri tumpul, hilang timbul, berlokasi di dada tengah, dan menyebar ke lengan kiri atau punggung. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam strategi pencegahan dan penanganan dini bagi kelompok populasi yang berisiko tinggi terkena ACS.

Kata Kunci: Nyeri dada, *Acute Coronary Syndrome*, karakteristik pasien, faktor risiko, RSUD Salatiga

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Program
Thesis, Februari 2025
Adinda Putri Meisya Hapsari
011211057

A Descriptive Study on the Characteristics of Chest Pain in Patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) at RSUD Salatiga

ABSTRACT

Background: Chest pain is one of the main symptoms of cardiovascular diseases, including *Acute Coronary Syndrome* (ACS), which consists of STEMI, NSTEMI, and angina. Understanding the characteristics of patients with chest pain can help identify risk factors and determine appropriate interventions.

Objective: This study aims to analyze the characteristics of patients with chest pain, particularly in relation to age, gender, medical history, and chest pain characteristics based on the PQRST method.

Methods: This research employs a quantitative descriptive design with an observational approach. Data were obtained from the medical records of patients admitted to RSUD Salatiga over one month. The analyzed variables include gender, age, medical history, and chest pain characteristics (pattern, location, radiation, intensity, and duration). Data were analyzed using univariate analysis to describe the frequency distribution of each variable.

Results: The analysis showed that patients aged 51-75 years had the highest incidence of ACS, particularly STEMI and NSTEMI. STEMI was more common in male patients than in females. Hypertension was identified as the primary risk factor, present in 57.1% of patients, followed by a history of heart attacks and diabetes mellitus. Chest pain characteristics revealed that most patients experienced dull pain with an intermittent pattern, located in the central chest, and radiating to the entire chest or left arm and neck. The majority of patients reported moderate to severe pain intensity, with durations ranging from less than 15 minutes to over 15 minutes.

Conclusion: Chest pain is more commonly experienced by middle-aged to elderly men, with primary risk factors including hypertension, a history of heart attacks, and smoking habits. The clinical manifestations of chest pain in ACS patients are generally characterized by dull, intermittent pain located in the central chest, radiating to the left arm, back, or neck. The intensity of pain varies from moderate to severe, with a duration that can be brief (<15 minutes) or prolonged (>15 minutes). These characteristics can aid in differentiating diagnoses and formulating early management strategies for high-risk populations.

Keywords: Chest pain, Acute Coronary Syndrome, patient characteristics, risk factors, RSUD Salatiga

